

Periode : Semester Genap
Tahun : 2021
Skema Penelitian : Penelitian Dasar
Tema RIP Penelitian : Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan

Universitas
LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PRAKTIK KLINIS VAKSIN SARS COV-2 TIPE INACTIVATED VIRUS PADA
POPULASI SPESIFIK: SYSTEMATIC REVIEW



Oleh:

Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc.	NIDN 0327049201 Ketua
Diah Sukaesti, S.Kep. Ns. Sp. Kep.J.	NIDN 8828370018 Anggota
Veza azteria S.Si M.Si	NIDN 1129108701 Anggota
Rosidah Widhiyanti	NIM 20170303015 Anggota
Nelly Maria Lenora Renleew	NIM 20190303058 Anggota
Qorine Husnul Qothimah	NIM 20170303035 Anggota
Rica Adea Rizky	NIM 20170303049 Anggota
Monica Caterin Sukma	NIM 20170303011 Anggota

FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN/ KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2021

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Judul : Praktik Klinis Vaksin Sars Cov-2 Tipe Inactivated Virus Pada Populasi Spesifik: Systematic Review
2. Nama Mitra PKM : Database artikel penelitian
3. Ketua Pelaksana Universitas
a. Nama : Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc.
b. NIDN : 0327049201
c. Jabatan/ Golongan : -
d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
f. Bidang Keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
g. Telepon : 087740781428
h. Email : anita.sukarno@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
a. Wilayah Mitra : Pubmed, Google scholar, Sciencedirect, Ebsco, Cinahl
b. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
c. Provinsi : DKI Jakarta
7. Periode/ waktu kegiatan : 6 bulan
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi artikel penelitian jurnal akreditasi nasional, konferens international, dan HKI
9. Usulan/ Realisasi Anggaran : Rp 27.000.000
10. Sumber Dana:
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 3.000.000

Jakarta, 19 Oktober 2021
Pengusul
Ketua Tim Pelaksana

Menyetujui,
Dekan Fakultas


Prof/ Dr. Apt. Aprilita Rina Yanti, Eff.,
M.Biomed
NIP/NIK 215020572





Anita Sukarno, S. Kep., Ns.,
M.Sc.
NIP/NIK 219040793

Mengetahui,
Ka. LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIP/NIK 209100388

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan masalah kesehatan yang melanda seluruh dunia khususnya Indonesia. Masalah tersebut membutuhkan regulasi yang masif dalam pembatasan pergerakan manusia seperti lockdown dan pembatasan mobilitas manusia yang diharapkan dapat membatasi pergerakan virus Covid-19 dalam waktu yang bersamaan (Poudel & Subedi, 2020). Namun, dibalik regulasi tersebut, dunia diperhadapkan berbagai masalah pada setiap aspek kehidupan, baik aspek sosial, ekonomi maupun kesehatan (Poudel & Subedi, 2020).

Telah 1 tahun berlalu sejak virus Covid-19 menyebar pada tahun 2020 dan dunia telah mengembangkan vaksin yang diharapkan mampu melawan infeksi virus Covid-19 (Dong et al., 2020). Pengembangan vaksin dilakukan dengan masif dan telah didistribusikan ke berbagai negara, salah satunya Indonesia (Dong et al., 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan penggunaan vaksin secara progresif di seluruh wilayah dengan harapan penggunaan vaksin di seluruh lapisan masyarakat mampu menciptakan kekebalan komunitas (herd immunity) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Kekebalan komunitas yang tercipta diharapkan mampu untuk memutus rantai penularan virus Covid-19 di masyarakat. Namun, kebijakan ini tampaknya belum dapat diterima dengan luas baik di dunia maupun di Indonesia (Dror et al., 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kebijakan praktik vaksinasi yang berlaku di Indonesia adalah dengan menggunakan vaksin jenis Sars Cov-2 Tipe Inactivated Virus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penggunaan vaksin ini diperuntukkan untuk kategori populasi yang dianggap aman

terhadap penggunaan vaksin tersebut seperti orang dewasa, lansia, kategori dengan komorbid terkontrol, dan ibu menyusui. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi dosis penggunaan vaksin Sars-Cov-2 inactivated virus (Dong et al., 2020; Palacios et al., 2020; Wu et al., 2021; Zhang et al., 2021). Namun, terbatasnya kajian, penelitian dan informasi terkait efektivitas dan keamanan penggunaan vaksin mendorong peneliti untuk melakukan kajian literature terkait praktik klinis vaksin Sars Cov-2 pada beberapa populasi spesifik yaitu dewasa, lansia, ibu hamil dan menyusui.

2. Permasalahan

Pandemi Covid-19 berdampak pada semua aspek kehidupan penderita baik aspek fisik, ekonomi, sosial dan psikologi. Penggunaan vaksin Sars Cov-2 telah didiseminasi dan dilaksanakan secara progresif. Namun, literature terkait praktik klinis dan keamanannya masih terbatas.

3. Tujuan

- a. Mengidentifikasi efektivitas vaksin Sars-Cov-2 Tipe Inactivated Virus
- b. Mengeksplorasi penggunaan vaksin Sars-Cov-2 Tipe Inactivated Virus pada beberapa populasi spesifik yaitu dewasa, lansia, ibu hamil dan menyusui.

4. Manfaat

- a. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan
Membantu tenaga kesehatan untuk berpartisipasi dalam penerapan praktik klinis pencegahan penularan virus Covid-19.

b. Bagi Aplikasi Pada Masyarakat

Meningkatkan kesadaran dan literasi masyarakat terkait efektivitas vaksin Covid-19 Tipe Inactivated Virus serta menggugah semangat masyarakat dalam menciptakan kekebalan komunitas (herd immunity).

5. Hasil yang diharapkan (luaran)

- a. Diseminasi hasil melalui konferensi internasional (wajib)
- b. Artikel yang dipublikasikan di jurnal akreditasi nasional (wajib)
- c. Teknologi Tepat Guna (TTG) dan HAKI (tambahan)

BAB II

RENSTRA DAN JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Penelitian ini merupakan penelitian yang sejalan dengan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat dan Rencana Induk Penelitian Periode 2017- 2021 Universitas Esa Unggul (RENSTRA dan RIP Universitas Esa Unggul) yaitu Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi dan Obat-obatan. Penelitian ini merupakan wujud dalam mengembangkan model intervensi yang ditargetkan pada setiap populasi seperti dewasa, lansia, ibu hamil dan menyusui untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Strategi dalam penelitian adalah mengidentifikasi artikel-artikel penelitian yang menunjang kajian efektivitas dan praktik klinis vaksin Sars-Cov-2 Tipe Inactivated Virus yang dapat digunakan sebagai modal untuk menanggulangi wabah virus Covid-19 serta menciptakan kekebalan komunitas.

Penelitian ini juga sejalan dengan Rencana Strategis Penelitian Prodi Keperawatan Periode 2016-2022 dimana model intervensi yang akan dibentuk akan dikembangkan dalam bentuk *homecare keperawatan yang berbasis teknologi yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural*. Homecare keperawatan ini merupakan usulan terbaru dari keperawatan untuk mengentaskan beban infeksi virus Covid-19. Proyek ini merupakan strategi market yang dapat mengembangkan kewirausahaan keperawatan dalam memberikan pelayanan kesehatan komprehensif untuk masyarakat.

Hasil dari penelitian ini akan digarap untuk mencapai luaran penelitian yaitu publikasi internasional, Hak Cipta, dan juga diseminasi penelitian melalui konferens internasional. Luaran dari penelitian ini diharapkan mampu mewujudkan RENSTRA dan RIP Universitas Esa Unggul Periode 2017- 2021 yang berkelanjutan.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

1. Tinjauan Pustaka

a. Informasi Tentang Virus Covid-19

Coronaviruses (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS-CoV) (Dong et al., 2020; Menteri Dalam Negeri, 2021; World Health Organization, 2021).

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Investigasi terperinci menemukan bahwa SARS-CoV ditularkan dari kucing luwak ke manusia dan MERS-CoV dari unta dromedaris ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan yang belum menginfeksi manusia (World Health Organization, 2021).

Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernapas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (World Health Organization, 2021).

Kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin untuk mengembangkan penyakit serius (World Health Organization, 2021).

Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin, jadi Anda juga harus mempraktikkan etika pernapasan (misalnya, dengan batuk ke siku yang tertekuk) (World Health Organization, 2021).

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi termasuk mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, memasak daging dan telur dengan matang sempurna. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (World Health Organization, 2021).

b. Informasi Tentang Vaksinasi Covid-19

1) Pengertian Vaksin

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Mencapai kekebalan

kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protocol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Saat ini, berbagai upaya edukasi penerapan protokol kesehatan terus dilakukan. Hasil studi yang dilakukan Badan Pusat Statistik dan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada bulan September 2020 menunjukkan 75 persen masyarakat mencuci tangan pakai sabun, 92 persen memakai masker dan 73 persen menjaga jarak. Penerapan protokol kesehatan yang konsisten memerlukan kebijakan yang mendukung, sarana dan prasana yang memadai serta edukasi dan komunikasi perubahan perilaku yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan informasi yang mudah dipahami, akurat, menarik, dan dapat mendorong terjadinya adopsi perilaku pencegahan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Herd Immunity atau kekebalan kelompok akan terbentuk jika sebagian besar masyarakat divaksinasi. Cakupan vaksinasi yang tinggi membutuhkan partisipasi dan kerjasama berbagai pihak untuk mengatasi keengganan dan keraguan (hesitancy) masyarakat terhadap vaksinasi, meningkatkan penerimaan (acceptance) dengan memastikan ketersediaan akses pada informasi yang akurat tentang vaksinasi COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Pelaksanaan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) juga memerlukan kerjasama dari berbagai pihak guna memastikan mereka yang berisiko di tes, ditelusuri kemungkinan

menularkan pada yang lain dan jika sakit diobati sampai sembuh sehingga dapat kembali produktif. Hasil survei penerimaan vaksin yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama ITAGI (Indonesian Technical Advisory Group on Immunization) dengan dukungan UNICEF dan WHO pada bulan September 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat (74 persen) sudah mengetahui rencana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Sebanyak 65 persen bersedia untuk divaksinasi, sekitar 27 persen masih ragu. Dan hanya sebagian kecil atau sekitar 8 persen yang menyatakan menolak dengan alasan khawatir akan keamanan, efektivitas dan kehalalan vaksin. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mereka yang memiliki informasi tentang vaksinasi COVID-19 cenderung lebih menerima vaksinasi COVID-19. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk memastikan seluruh masyarakat mendapatkan akses terhadap informasi yang akurat tentang penanganan COVID-19, termasuk tentang vaksinasi COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

2) Mekanisme Kerja Vaksin

Mekanisme kerja vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa. Vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh seseorang. Tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan tahu cara melawannya.

3) Tahapan Pengembangan Vaksin

a) Uji Klinik Fase 1

Pada fase I dilakukan uji keamanan dan imunogenisitas vaksin pada beberapa orang

yang risiko rendah (umumnya orang dewasa muda yang sehat) untuk menguji tolerabilitas terhadap vaksin.

b) Uji Klinik Fase II

Pada uji klinis fase II dimaksudkan untuk memantau keamanan vaksin, potensi munculnya efek samping, respons imun, menentukan dosis optimal dan jadwal pemberian vaksinasi.

c) Uji Klinik Fase III

Pada uji klinis fase III ini dimaksudkan untuk melihat efikasi vaksin, dalam mencegah penyakit yang ditargetkan dan pengamatan lebih jauh tentang keamanan vaksin dengan melibatkan populasi yang lebih beragam dan jangka waktu yang lebih panjang.

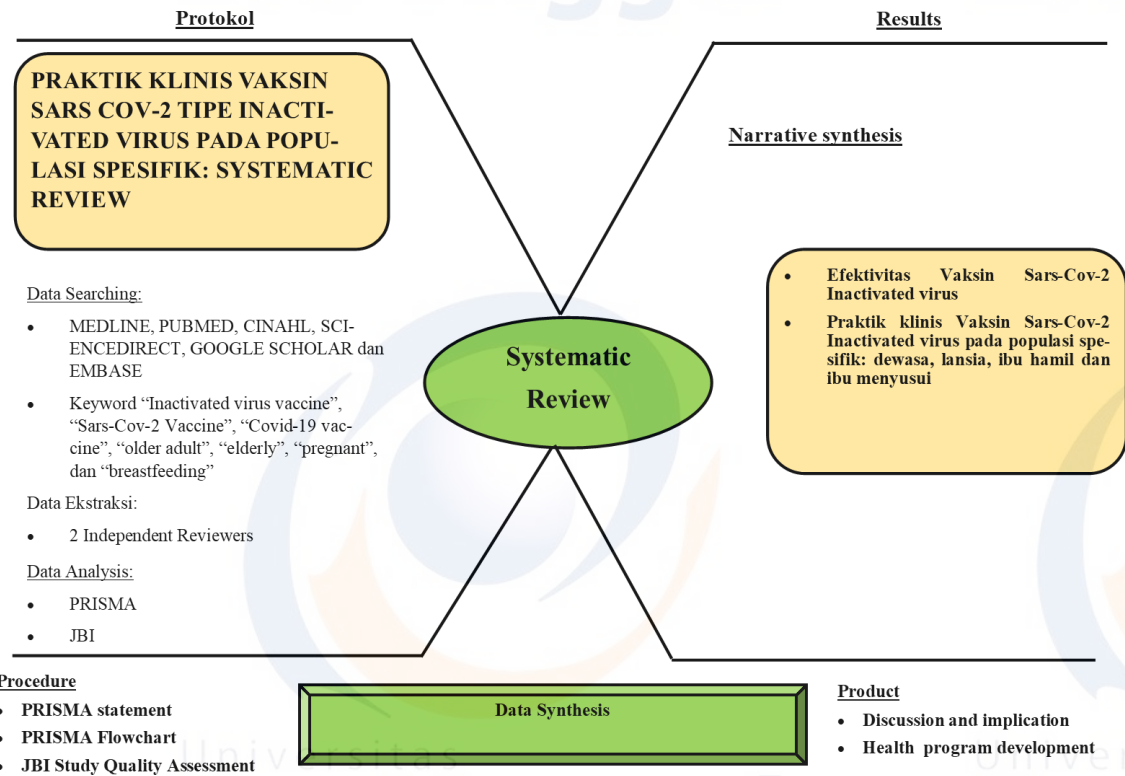
c. Penelitian Pendukung Efektivitas Vaksin Sars-Cov-2 Tipe Inactivated Virus

Sindrom pernapasan akut parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus baru yang sangat patogen dan telah menyebabkan pandemi di seluruh dunia baru-baru ini yang secara resmi bernama penyakit coronavirus (COVID-19). Saat ini, banyak upaya telah dilakukan untuk mengembangkan obat dan vaksin yang efektif dan aman untuk SARS-CoV-2. Vaksin, seperti vaksin yang tidak aktif, vaksin berbasis asam nukleat, dan vaksin vektor, sudah memasuki uji klinis. Dalam ulasan ini, kami memberikan gambaran umum dari data eksperimental dan klinis yang diperoleh dari uji coba vaksin SARS-CoV-2 baru-baru ini, dan menyoroti masalah keamanan potensial tertentu yang memerlukan pertimbangan saat mengembangkan vaksin (Dong et al., 2020).

Karena kebutuhan mendesak untuk memerangi COVID-19, beragam jenis vaksin SARS-CoV-2 saat ini sedang dikembangkan, termasuk vaksin yang tidak aktif, vaksin asam nukleat, vaksin vektor berbasis adenovirus, dan vaksin subunit rekombinan. Virus yang dilemahkan dibuat tidak menular melalui pendekatan fisik atau kimiawi dan menarik karena menyajikan beberapa protein virus untuk pengenalan kekebalan, memiliki ekspresi stabil dari epitop antigenik yang bergantung pada konformasi, dan dapat dengan mudah diproduksi dalam jumlah besar (Roper & Rehm, 2009). Virus inaktif yang dimurnikan telah secara tradisional digunakan untuk pengembangan vaksin dan telah terbukti efektif dalam mencegah penyakit virus, seperti influenza. Kandidat vaksin SARS-CoV-2 yang dilemahkan, BBIBP-CorV, menunjukkan potensi dan keamanan pada model hewan; dengan demikian, diharapkan untuk menjalani pengujian lebih lanjut dalam uji klinis (Wang et al., 2020). Studi lain yang mengevaluasi kandidat vaksin virus SARS-CoV-2 yang dimurnikan yang dimurnikan, PiCoVacc, menunjukkan induksi NAbs terhadap SARS-CoV-2 pada tikus, tikus, dan kera rhesus dengan tidak ada perubahan sitokin atau patologi penting yang diamati pada kera (Gao et al., 2020). Vaksin SARS-CoV-2 yang dilemahkan yang mengandung aluminium hidroksida yang dikembangkan oleh Sinovac telah memasuki uji klinis fase 3, dengan hasil dari uji coba fase 2 yang menunjukkan bahwa dua dosis 6 μg / 0,5 mL atau 3 μg / 0,5 mL vaksin dapat ditoleransi dengan baik dan imunogenik pada orang dewasa yang sehat (Zhang et al., 2020). Hasil uji coba fase 2 dari vaksin SARS-CoV-2 yang dilemahkan, dibuat oleh Institut Produk Biologi Wuhan dan Sinopharm, melaporkan bahwa Titer rata-rata geometris (GMT) dari NAbs adalah 121 dan 247 pada hari ke 14 setelah 2 suntikan pada peserta yang menerima vaksin pada hari 0 dan

14 dan pada hari ke 0 dan 21, masing-masing, hanya menampilkan reaksi merugikan sementara dan yang dapat sembuh sendiri (Ma & Ran, 2020).

2. Landasan Teori



Gambar 1. Landasan Teori

3. Hipotesis

- Penggunaan vaksin Sars-Cov-2 Tipe Inactivated Virus dapat diaplikasi secara klinis
- Penggunaan vaksin Sars-Cov-2 Tipe Inactivated Virus pada beberapa populasi spesifik yaitu dewasa, lansia, ibu hamil dan menyusui dapat diaplikasikan secara klinis.

BAB IV METODE PENELITIAN

1. Bahan dan Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan artikel penelitian yang telah terpublikasi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tujuh database dieksplorasi pada Juli/Agustus 2021 untuk studi peer-review secara tertulis: PubMed, Google Scholar, Scencedirect, Cochrane Library, EU Clinical Trials Register (EU-CTR), Clinical Trials Register, WHO Clinical Trial Registry dari 2020 hingga 2019 PICO (populasi, intervensi, pembanding, dan hasil) berdasarkan Joanna Briggs Institute (JBI) memandu pemilihan studi (Tufanaru et al., 2017). Studi ini mengikuti The PRISMA (Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan dan Analisis Sistematis) di semua tahap tinjauan.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian systematic review dengan menggunakan guideline PRISMA statement dan menilai study quality dengan menggunakan Joanna Briggs Institute critical appraisal (Joanna Briggs Institute, 2021; Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), 2021). Pengajuan ijin penelitian dan etik penelitian (*ethical clearance*) dilakukan pada Universitas Esa Unggul.

4. Kriteria kelayakan

Semua artikel ditambahkan ke Mendeley dan duplikasi dikeluarkan. Dua reviewer melakukan semua seleksi studi, penyaringan, review, ekstraksi dan ketidaksepakatan

diselesaikan dengan konsensus. Artikel teks lengkap yang disertakan memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan pernyataan PICO, partisipan (ibu hamil dan menyusui), intervensi (vaksin Covid-19), pembandingan (plasebo, tidak divaksinasi), outcome (kemanjuran: infeksi covid-19, rawat inap, dan risiko kematian; imunogenisitas: imun humoral dan seluler respon; efek samping atau kesulitan). Semua artikel ditulis dalam bahasa Inggris dan penelitian observasional atau intervensi. Kami mengecualikan artikel jika artikel belum ditinjau atau dicetak sebelumnya, dan studi perspektif seperti editorial, komentar, tinjauan naratif atau surat.

5. Strategi pencarian

Istilah pencarian adalah “Vaksin Covid-19”, “Vaksin Sars-Cov-2”, “vaksin mRNA”, “Vaksin virus yang tidak aktif”, “Vaksin Vektor Virus”, “Wanita Hamil”, “Wanita Menyusui”, dan “Wanita Menyusui” . Enam belas artikel asli dimasukkan untuk mengevaluasi efikasi (infeksi penyakit, risiko rawat inap, dan kematian), imunogenisitas (respon imun humoral dan seluler) dan efek samping atau kesulitan vaksin covid-19 pada ibu hamil dan menyusui. Databases PubMed, Google Scholar, Sciencedirect, Cochrane Library, EU Clinical Trials Register (EU-CTR), Clinical Trials Register, WHO Clinical Trial Registry dari 2020 hingga 2019 Gambar 1 menyajikan detail proses identifikasi artikel.

6. Sintesis Hasil

Pendekatan naratif dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian: (1) karakteristik vaksin Covid-19 yang digunakan pada ibu hamil dan menyusui; (2) efikasi vaksin Covid-19; (3) Imunogenisitas; dan (4) Efek Samping.

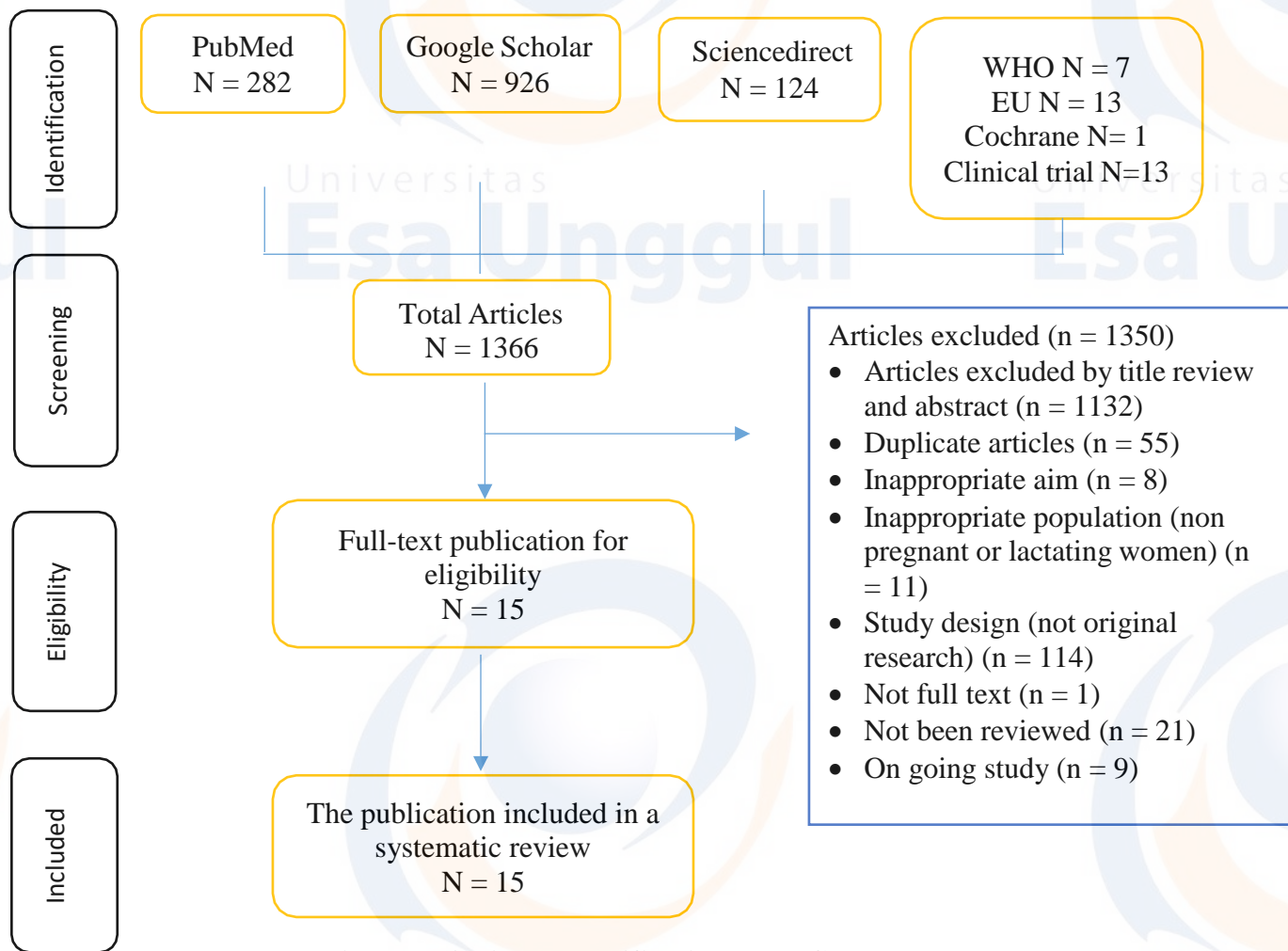


Figure 1. Articles Identification Flow Char

7. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan diagram alir jadwal pelaksanaan penelitian ini dalam 6 bulan ke depan.



Gambar 2. Diagram alir kegiatan penelitian dalam waktu 6 bulan

Meskipun prinsip teoritis tersebut sangat menjanjikan dalam pemecahan masalah dalam praktik klinis vaksin Sars Cov-2 Tipe Inactivated Virus, namun penelitian dan pengujian harus dilakukan untuk penjelasan efektivitas vaksin tersebut pada populasi spesifik yaitu dewasa, lansia, ibu hamil dan ibu menyusui untuk mencapai target status kesehatan yang optimal. Olehkarena itu, telah direncanakan pelaksanaan kegiatan penelitian Praktik Klinis Vaksin Sars Cov-2 Tipe Inactivated Virus Pada Populasi Spesifik: Systematic Review dalam bentuk diagram tulang ikan (*fishbone diagram*) pada Gambar 2.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Karakteristik vaksin Covid-19 yang digunakan pada ibu hamil dan menyusui

Secara total, ada 15 studi yang termasuk dalam ulasan ini. Mayoritas responden termasuk ibu hamil dan menyusui menerima vaksin Covid-19 berbasis messenger RNA (Moderna atau BioNTech/Pfizer) (Baird et al., 2021; Beharier et al., 2021; Bookstein Peretz et al., 2021; Collier et al. al., 2021; Gill & Jones, 2021; Goldshtein dkk., 2021; Gray dkk., 2021; Guida dkk., 2021; Jakuszko dkk., 2021; Juncker dkk., 2021; McLaurin-Jiang dkk. al., 2021; Paul & Chad, 2021; Shimabukuro et al., 2021; Zdanowski & Waśniewski, 2021) dan hanya satu studi laporan kasus yang menggunakan vaksin Covid-19 berbasis Virus yang Tidak Aktif (CoronaVac, Sinovac) (Soysal et al., 2021).

Lima penelitian menyelidiki wanita hamil yang menerima dosis pertama vaksin Covid-19 pada trimester pertama, kedua atau ketiga (Bookstein Peretz et al., 2021; Collier et al., 2021; Goldshtein et al., 2021; Gray et al., 2021; Shimabukuro et al., 2021) dan lima penelitian memberikan vaksin pada trimester ketiga (Beharier et al., 2021; Gill & Jones, 2021; Paul & Chad, 2021; Soysal et al., 2021; Zdanowski & Waśniewski, 2021). Tabel 1. Menyajikan informasi karakteristik vaksin Covid-19.

Table 1. Characteristics of Covid-19 Vaccine Used

Vaccine platform	Vaccine candidate type	Dose number	Schedule	Administration Route
Inactivated virus	CoronaVac; Inactivated SARS-Cov-2 vaccine (Vero cell)	2	Day 0 + 14	Intramuscular
RNA based Vaccine	mRNA-1273 (Moderna)	2	Day 0 + 28	Intramuscular
RNA based Vaccine	BNT162b2 (BioNTech/Pfizer)	2	Day 0 + 21	Intramuscular

Kemanjuran vaksin Covid-19

Hanya 1 penelitian yang mengamati vaksin Covid-19 dalam hal risiko infeksi Sars-Cov-2 setelah vaksinasi dan gejala penyakit antara yang divaksinasi dan tidak divaksinasi pada wanita hamil yang terinfeksi (Goldshtein et al., 2021). Risiko infeksi Covid-19 berkurang secara signifikan dalam 11 hingga 27 hari dan 28 hari atau lebih setelah vaksinasi. Namun, tidak ada perbedaan gejala yang signifikan secara statistik antara ibu hamil yang divaksinasi dan tidak divaksinasi.

Imunogenisitas

Delapan penelitian menyelidiki bagaimana respon imun terhadap vaksin Covid-19 pada ibu hamil. Wanita hamil menerima vaksin pada trimester mana pun pada 3 penelitian (Bookstein Peretz et al., 2021; Collier et al., 2021; Gray et al., 2021) dan pada trimester ketiga pada 5 penelitian (Beharier et al., 2021; Gill & Jones, 2021; Paul & Chad, 2021; Soysal dkk., 2021; Zdanowski & Waśniewski, 2021).

Dalam sampel darah ibu, respon imun humoral termasuk Immunoglobulin A (IgA), Immunoglobulin G (IgG) dan antigen spesifik Receptor Binding Domain (RBD) Immunoglobulin M (IgM) (Beharier et al., 2021; Collier et al., 2021; Gray et al., 2021; Soysal et al., 2021), spesifik Sars-Cov-2 Spike (S1 atau S2) (Beharier et al., 2021; Gray et al., 2021; Zdanowski & Waśniewski, 2021), spesifik Antigen nukleokapsid (N) (Beharier et al., 2021), antibodi penetralisir pseudovirus (NT50) (Collier et al., 2021), dan bagian antigen tidak spesifik IgG (Bookstein Peretz et al., 2021; Gill & Jones, 2021). Antibodi ditemukan lebih tinggi pada wanita hamil yang divaksinasi dibandingkan dengan wanita yang terinfeksi alami (Collier et al., 2021; Gray et al., 2021). Dua penelitian menemukan bahwa respons humoral yang diinduksi vaksin Covid-19 tidak berbeda secara signifikan pada trimester mana pun (Bookstein Peretz et al., 2021; Gray et al., 2021). Hanya satu penelitian yang menemukan bahwa respons antigen Spike dan RBD spesifik IgA pada vaksin Moderna lebih tinggi dibandingkan dengan vaksin BioNTech/Pfizer (Gray et al., 2021).

Dalam darah tali pusat, respons humoral dapat dideteksi seperti antibodi spesifik Spike virus (Beharier et al., 2021; Gray et al., 2021; Zdanowski & Waśniewski, 2021), RBD (Beharier et al., 2021; Collier et al., 2021; Gray et al., 2021; Paul & Chad, 2021; Soysal et al., 2021), antibodi penetralisir Pseudovirus (NT50) (Collier et al., 2021), dan antigen tidak spesifik IgG (Gill & Jones, 2021). Antibodi IgG yang lebih rendah pada tali pusat ditemukan di antara wanita hamil yang

melahirkan sebelum menerima vaksin dosis kedua (Gray et al., 2021) dan wanita hamil yang terinfeksi yang tidak divaksinasi (Collier et al., 2021). Respon humoral yang terdeteksi dalam darah tali pusat berkorelasi signifikan dengan respons humoral dalam serum ibu (Beharier et al., 2021). Rasio transmisi antibodi ibu terhadap darah tali pusat diamati (Beharier et al., 2021; Soysal et al., 2021). Transmisi antibodi rasio ibu terhadap janin tidak berbeda antara wanita hamil yang divaksinasi dan terinfeksi (Beharier et al., 2021).

Collier dkk. (2021) menyelidiki tanggapan seluler dan sistem serologi serta tanggapan terhadap varian virus pada wanita hamil, tidak hamil dan menyusui yang divaksinasi. Respon TH1 (IFN- γ) termasuk sel T CD4, sel T memori pusat CD4, sel T CD8 dan sel T memori pusat CD8 terhadap lonjakan antigen tidak berbeda pada wanita hamil, tidak hamil dan menyusui yang divaksinasi. Fagositosis monosit dan neutrofil serta aktivitas komplemen antivirus juga respon terhadap vaksin Covid-19 (Collier et al., 2021).

Di antara wanita hamil, tidak hamil, menyusui, dan darah tali pusat yang divaksinasi, respons antibodi RBD terhadap varian virus yang lebih tinggi termasuk varian tipe liar USA-WA1/2020 dan B.1.1.7 dibandingkan dengan varian B.1.351. Antibodi penetralisir pseudovirus (NT50) memiliki respons yang lebih rendah terhadap varian B.1.1.7 dan B.1.351 dibandingkan tipe liar USA-WA1/2020. Namun, respons TH1 (IFN- γ) termasuk Sel T CD4, sel T memori pusat CD4, Sel T CD8 dan sel T memori pusat CD8 terhadap varian tersebut sebanding (Collier et al., 2021).

Enam penelitian melaporkan respon imun di antara wanita menyusui yang divaksinasi (Baird et al., 2021; Collier et al., 2021; Gray et al., 2021; Guida et al., 2021; Jakuszko et al., 2021; Juncker et al., 2021). Antibodi IgG dan IgA spesifik Sars-Cov-2 terdeteksi pada serum dan ibu menyusui (Baird et al., 2021; Collier et al., 2021; Gray et al., 2021; Guida et al., 2021; Jakuszko et al., 2021; Juncker dkk., 2021). Kurangnya vaksin yang diinduksi IgM diamati (Gray et al., 2021; Jakuszko et al., 2021). Antibodi IgG dan IgA meningkat setelah dosis pertama dan meningkat lebih tajam setelah dosis kedua (Baird et al., 2021; Collier et al., 2021; Guida et al., 2021; Jakuszko et al., 2021; Juncker et al., 2021). Sebaliknya, Gray et al. (2021) melaporkan IgG diinduksi dengan kuat setelah dosis pertama dan kedua tetapi tidak untuk antibodi IgA. Antibodi ASI berhubungan positif dengan antibodi serum (Jakuszko et al., 2021).



Efek samping

Sepuluh penelitian melaporkan efek samping vaksin Covid-19 pada wanita hamil dan menyusui

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Ui

Tabel 2. Data Ekstraksi

Article, country	Design and comparator	Participants	Races/ subgroup population	Samples and Measurement	Intervention	Outcomes
(Juncker et al., 2021), Netherlands	Prospective longitudinal study	26 lactating women	Unidentified	<ul style="list-style-type: none"> Breast milk (5 ml) day 1 (pre-dose 1) and day 3,5,7,9,11,13, 15 (after dose 2) Blood samples (5 ml) day 1 (pre-dose 1) and day 15 (after dose 2) Enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) 	Dose 1 and 2 of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer)	Sars-Cov-2 specific IgA antibodies in human milk and IgG in serum
(Guida et al., 2021), Italy	Cohort prospective observational study	10 lactating women with no previously Covid-19 infection	Unidentified	<ul style="list-style-type: none"> Breast milk and blood samples day 1 (pre-dose 1) and day 7 (after dose 2) Elecsys[®] Anti-Sars-Cov-2 S ECLIA assay 	Dose 1 and 2 of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer)	Anti-Sars-Cov-2 S antibodies
(Gray et al., 2021), United State	Cohort study	84 pregnant, 31 lactating women, 16 non-pregnant	White, Black,	<ul style="list-style-type: none"> Breast milk and blood samples at the day of dose 1, at the day of dose 2 and 	mRNA-based Covid-19 vaccine	Sars-Cov-2 receptor binding domain (RBD), S1, and S2

		reproductive age women	Asian, Multiracial Other	<p>2-6 weeks after dose 2, at delivery (pregnant women)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cord blood was collected at delivery • Antibody quantification by Luminex Assay Enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) • Neutralizing antibody quantification by Pseudovirus neutralization assay 	<p>BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) or mRNA 1273 (Moderna)</p> <p>dose 1 at first, second, or third trimester</p>	and Sars-Cov-2 spike.
(Collier et al., 2021)	An exploratory, descriptive, prospective cohort study	30 Pregnant, 16 lactating, 57 non-pregnant or lactating women aged 18 to 45.	White, Black, Asian, Other	<ul style="list-style-type: none"> • Breast milk, blood, and cord blood samples at the day close to dose 1, and 2-8 weeks after dose 2. • Antibody quantification by Enzyme-linked 	<p>mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) or mRNA 1273 (Moderna)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Measuring humoral and cellular response on Sars-Cov-2 and virus variant • Sars-Cov-2 receptor binding

				<p>immunosorbent assay (ELISA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neutralizing antibody quantification by Pseudovirus neutralization assay • Serology system quantification by Functional assay • Cellular immune response detection by Enzyme-linked immunospot (ELISPOT) assay and Intracellular Cytokine Staining Assay 	<p>dose 1 at first, second, or third trimester</p>	<p>domain (RBD) IgG and IgA antibody</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pseudovirus neutralizing antibody • Monocyte and neutrophil phagocytosis of antibody-antigen and antibody dependent complement deposition • T_H1 (IFN-γ) proinflammatory cellular • T_H1 (IFN-γ) response by CD4, CD8
--	--	--	--	---	--	---

<p>(Goldshtein et al., 2021), Israel</p>	<p>Retrospective cohort study</p>	<p>7530 vaccinated and 7530 unvaccinated pregnant women</p>	<p>Jewish Ultra-orthodox Arab</p>	<p>Electronic health record from the comprehensive database of the Maccabi Healthcare Services.</p>	<p>mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) dose 1 at > 5 weeks gestational age</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Primary outcome: Sars-Cov-2 infection 28 days or more after the dose 1. • Exploratory outcomes: abortion, intrauterine growth restriction, preeclamsia, stillbirth, maternal death, obstetric pulmonary embolism, birth weight, and gestational age at birth. • Adverse event after vaccination.
--	-----------------------------------	---	-----------------------------------	---	--	--

(Zdanowski & Waśniewski, 2021), Poland	Retrospective preliminary study	16 pregnant women	Unidentified	<ul style="list-style-type: none"> • Blood and umbilical cord on the day of delivery • Elecsys® Anti-Sars-Cov-2 assay • Elecsys® Anti-Sars-Cov-2-S-RBD assay 	<p>mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer)</p> <p>dose 1 between 29th and 36th week</p> <p>dose 2 between 32nd and 40th week</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Specific nucleocapsid (N) antigen antibodies • Antibodies against Sars-Cov-2-Spike (S)-RBD
(Beharier et al., 2021), Israel	Multicenter study	86 Vaccinated, 62 unvaccinated, and 65 unvaccinated with Sars-Cov-2 infection pregnant women age 18 years or older	Jewish Arab Other	<ul style="list-style-type: none"> • Maternal prior to delivery • Umbilical cord blood following delivery • Milliplex MA Sars-Cov-2 Antigen 	<p>1st dose of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) at mean gestational age 34.5 weeks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Serum IgG and IgM (S1, S2, RBD, N)
(Jakuszko et al., 2021), Poland	Cohort study	32 breastfeeding health worker	Unidentified	<ul style="list-style-type: none"> • Maternal serum and breast milk on the day 8, 22, and 29 after the dose 	<p>Dose 1 and 2 of mRNA-based Covid-19 vaccine</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Serum IgG (S1 domain of the spike protein and

				<p>1 and day 7 and 21 after the dose 2.</p> <ul style="list-style-type: none"> • IgG measured by Quantitative Enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) • IgA and IgM measured by Semi- quantitative Enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) 	<p>BNT162b2 (BioNTech/Pfizer)</p>	<p>Receptor binding domain (RBD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • IgA (S1 domain of the spike protein) • IgM (Nucleocapsid protein)
<p>(Baird et al., 2021); Portland, Oregon, United State</p>	<p>A longitudinal cohort study</p>	<p>7 lactating health workers</p>	<p>Unidentified</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Breast milk pre-vaccination in the 1st and 2nd dose, and day 1, 4, 7, 11 and 14 after dose 1 and 2. • Enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) 	<p>Dose 1 and 2 of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) or mRNA 1273 (Moderna)</p>	<p>IgG and IgA (Spike protein and Receptor binding domain (RBD))</p>

(Soysal et al., 2021), Turkey	Case report	32-years-old pregnant health careworker	Unidentified	<ul style="list-style-type: none"> • Maternal blood • Cord blood • Sars-Cov-2 IgG II Quant Reagent Kit 	<p>Inactivated virus vaccine (CoronaVac, Sinovac)</p> <p>Dose 1 at 28th gestational age</p> <p>Dose 2 at 32th gestational age</p>	<p>Anti -receptor binding domain (RBD) of Sars-Cov-2 spike protein antibody</p> <p>Sars-Cov-2 infection</p>
(Gill & Jones, 2021), Minnesota, United State	Case report	34-years-old pregnant health worker	Unidentified	<ul style="list-style-type: none"> • Maternal blood • Cord blood 	<p>Dose 1 and 2 of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer)</p> <p>Dose 1 at 32th gestational age</p> <p>Dose 2 at 35th gestational age</p>	<p>Serum IgG</p> <p>Sars-Cov-2 infection</p> <p>APGAR score</p>

(Paul & Chad, 2021), United State	Case report	36-weeks 3 days pregnant health worker	Unidentified	<ul style="list-style-type: none"> • Cord blood • Anti-Sars-Cov-2 S Electrochemiluminescence Immunoassay (ECLIA) 	<p>mRNA-based Covid-19 vaccine mRNA 1273 (Moderna)</p> <p>Dose 1 at 36th weeks 3 days gestational age</p> <p>Dose 2 at postpartum period 28 days after 1st dose</p>	<p>Serum IgG (Anti - receptor binding domain (RBD) of Sars-Cov-2 spike protein antibody)</p> <p>Sars-Cov-2 infection</p>
(McLaurin-Jiang et al., 2021),	Cross-sectional study	4455 Lactating women aged 18 years old or above	<ul style="list-style-type: none"> • Asian • Black or African American • Hispanic or Latinx • Native American 	<ul style="list-style-type: none"> • Online questionnaire (InfantRisk Center website, Facebook, and Twitter). 	<p>Dose 1 or 2 of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) or mRNA 1273 (Moderna)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Impact of Covid-19 vaccine on maternal activities • Maternal and child symptom following vaccination

			<ul style="list-style-type: none"> • or Alaska Native • Native Hawaiian or Pacific Islander • White • Other 			<ul style="list-style-type: none"> • Breast milk intensity
(Shimabukuro et al., 2021), United States	Longitudinal study	35691 pregnant women and non-pregnant women age 16 to 54 years old	<ul style="list-style-type: none"> • Non-Hispanic White • Hispanic • Non-Hispanic Asian • Non-Hispanic Black • Non-Hispanic Multiple races 	<ul style="list-style-type: none"> • Online survey using v-safe after vaccination health checker surveillance system, the v-safe pregnancy registry and the Vaccine Adverse Event Reporting System (VAERS) • Data collected from the day after vaccination to 12 months after dose 2 vaccination. 	Dose 1 or 2 of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) or mRNA 1273 (Moderna) dose 1 at first, second, or third trimester	<ul style="list-style-type: none"> • Local and systemic reactogenicity to the BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) and mRNA 1273 (Moderna) on the day after vaccination • Pregnancy outcomes restricted to completed pregnancies (live-

		<ul style="list-style-type: none"> • Non-Hispanic other race • Non-Hispanic American Indian or Alaska Native • Non-Hispanic Native Hawaiian or other Pacific Islander 		<p>born infant, spontaneous abortion, induced abortion, or stillbirth)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neonatal outcomes (preterm birth, congenital anomalies, small size for gestational age and neonatal death) • Non-pregnancy specific adverse even and pregnancy and neonatal adverse event.
--	--	--	--	--

<p>(Bookstein Peretz et al., 2021), Israel</p>	<p>Observational case control study</p>	<p>390 pregnant women and 260 non-pregnant women completed 2 dose of mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer)</p>	<p>Unidentified</p>	<ul style="list-style-type: none"> • First Digital questionnaires of demographic data, medication, medical history, history of Sars-Cov-2 infection, timing of Covid-19 vaccine doses and side effect after dose 2 vaccine • Second Digital questionnaire for pregnancy and delivery outcomes • Serology blood test for Sars-Cov-2 receptor binding domain (RBD) IgG 2 weeks to 2 months after dose 2 using Access Sars-Cov-2 IgG immunoassay. 	<p>mRNA-based Covid-19 vaccine BNT162b2 (BioNTech/Pfizer) dose 1 at first, second, or third trimester</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pregnancy and Non-pregnancy side effect • Obstetric symptom • Current pregnancy and delivery outcomes
--	---	---	---------------------	---	---	---

2. Pembahasan

Pandemi Covid-19 telah menciptakan beban global yang sangat besar dalam 2 tahun terakhir. Ada lebih dari 216 juta kasus yang dikonfirmasi dan 4,5 juta kematian secara global (Organisasi Kesehatan Dunia, 2021b). Baru-baru ini dilaporkan bahwa Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar memiliki lebih dari 4 juta kasus yang dikonfirmasi dan 133 ribu kematian (World Health Organization, 2021b). Apalagi karena pencegahan Covid-19 seperti pembatasan sosial dan mobilisasi, global menghadapi dampak sosial, mental dan ekonomi (Poudel & Subedi, 2020).

Seratus dua belas vaksin Covid-19 telah diproduksi dan diuji pra dan klinis untuk mengevaluasi kemanjuran, keamanan dan imunogenisitas (Organisasi Kesehatan Dunia, 2021a). Temuan menunjukkan bahwa efikasi tinggi ditemukan pada vaksin Covid-19 menggunakan platform messenger RNA vaksin (Pfizer/BioNTech dan Moderna), vektor virus (Janssen dan AstraZeneca) dan virus tidak aktif (Sinovac dan Sinopharm) (Garg et al., 2021). Tidak ada wanita hamil dan menyusui yang termasuk dalam fase III dan hanya beberapa percobaan yang mulai merekrut mereka dalam percobaan fase IV (Organisasi Kesehatan Dunia, 2021b). Ini menimbulkan kekhawatiran bagaimana vaksin bekerja pada populasi subkelompok ini.

Kementerian Kesehatan RI memprioritaskan tenaga kesehatan, lansia, petugas pelayanan publik, dan masyarakat rentan yang dapat menerima vaksinasi Covid-19 (Departemen Kesehatan DKI Jakarta, 2021). Akumulasi temuan menunjukkan bahwa wanita hamil memiliki risiko tinggi komplikasi Covid-19 termasuk morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi (Di Mascio et al., 2020; Di Toro et al., 2021; Oncel et al., 2021; Rodrigues et al., 2020; Zaigham & Andersson, 2020). Oleh karena itu, memprioritaskan ibu hamil dan menyusui sebagai target vaksinasi Covid-19 sangat penting.

Sebagai rekomendasi, European Board & College Obstetrics and Gynecology (EBCOG) mendorong tenaga kesehatan dan pemerintah untuk memberikan vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan menyusui setelah menjelaskan manfaat dan risikonya (Martins et al., 2021). Secara konsisten, Pusat Pencegahan Pengendalian Penyakit (CDC) merekomendasikan vaksin mRNA (Pfizer/BioNTech, Moderna) dan vaksin vektor virus non-replikasi (Janssen) untuk usia di atas 12 tahun termasuk wanita hamil dan menyusui (Pusat Pencegahan Pengendalian Penyakit (CDC)),

2021). CDC mengidentifikasi tidak ada masalah keamanan atau hasil yang merugikan menggunakan vaksin Pfizer/BioNTech, Moderna, atau Janssen COVID-19 di antara wanita hamil (Pusat Pencegahan Pengendalian Penyakit (CDC), 2021).

Tingkat penerimaan vaksin Covid-19 tinggi di antara wanita hamil dan tidak hamil (Skjefte et al., 2021). Namun, uji coba masih berlangsung dan penelitian yang dipublikasikan tentang cara kerja vaksin pada wanita hamil dan menyusui masih terbatas. Selain itu, beberapa alasan seperti kurangnya informasi tentang efektivitas, kesulitan, dan kemanjuran, kekhawatiran dan kepercayaan terhadap layanan kesehatan dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dan aksesibilitas vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan menyusui (Skjefte et al., 2021). Hal ini menunjukkan informasi yang kuat tentang efek vaksin Covid-19 di kalangan wanita hamil dan menyusui diperlukan.

Review sebelumnya melaporkan efikasi dan keamanan vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan menyusui (Garg et al., 2021). Namun, penelitian ini tidak mengeksplorasi secara mendalam kemanjuran dalam hal tingkat infeksi, respon imun humoral dan seluler serta kemungkinan kesulitan. Meski persidangan masih berlangsung. Kami mengeksplorasi penelitian yang telah dipublikasikan untuk membantu mendapatkan lebih banyak informasi yang berpotensi dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan vaksinasi. Oleh karena itu, kami melakukan review untuk mengidentifikasi efikasi, imunogenisitas dan kesulitan vaksin covid-19 pada ibu hamil dan menyusui.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Vaksin Covid-19 dapat memberikan manfaat yang besar kepada ibu hamil, ibu menyusui dan bayi. Efektifitas vaksin dalam menurunkan resiko infeksi Covid-19 telah teruji. Respon imun seluler dan humoral dapat terbentuk dan mempunyai potensi untuk ditransmisikan dari darah dan air susu ibu ke bayi serta memberikan potensi untuk melawan mutase virus. Efek samping ringan telah dilaporkan juga.

2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menggunakan data besar dengan melibatkan berbagai platform vaksin pada populasi besar. Agar hasil penelitian dapat lebih dalam dan memberikan informasi yang lebih memadai. Penggunaan berbagai macam databases artikel penelitian pada kajian literature juga direkomendasikan agar hasil penelitian mampu memberikan informasi yang lebih heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dong, Y., Dai, T., Wei, Y., Zhang, L., Zheng, M., & Zhou, F. (2020). A systematic review of SARS-CoV-2 vaccine candidates. *Signal Transduction and Targeted Therapy*, 5(1), 237. <https://doi.org/10.1038/s41392-020-00352-y>
- Dror, A. A., Eisenbach, N., Taiber, S., Morozov, N. G., Mizrachi, M., Zigran, A., Srouji, S., & Sela, E. (2020). Vaccine hesitancy: the next challenge in the fight against COVID-19. *European Journal of Epidemiology*, 35(8), 775–779. <https://doi.org/10.1007/s10654-020-00671-y>
- Gao, Q., Bao, L., Mao, H., Wang, L., Xu, K., Yang, M., Li, Y., Zhu, L., Wang, N., Lv, Z., Gao, H., Ge, X., Kan, B., Hu, Y., Liu, J., Cai, F., Jiang, D., Yin, Y., Qin, C., ... Qin, C. (2020). Development of an inactivated vaccine candidate for SARS-CoV-2. *Science (New York, N.Y.)*, 369(6499), 77–81. <https://doi.org/10.1126/science.abc1932>
- Joanna Briggs Institute. (2021). *JBIR Reviewer's Manual*. <https://wiki.joannabriggs.org/display/MANUAL/JBI+Reviewer%27s+Manual>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Paket Advokasi Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri*. <https://promkes.kemkes.go.id/paket-advokasi-vaksinasi-covid-19-lindungi-diri-lindungi-negeri>
- Ma, W.-X., & Ran, X.-W. (2020). [The Management of Blood Glucose Should be Emphasized in the Treatment of COVID-19]. *Sichuan da xue xue bao. Yi xue ban = Journal of Sichuan University. Medical science edition*, 51(2), 146–150. <https://doi.org/10.12182/20200360606>

Menteri Dalam Negeri. (2021). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Menteri Dalam Negeri.

https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf

Palacios, R., Patiño, E. G., de Oliveira Piorelli, R., Conde, M. T. R. P., Batista, A. P., Zeng, G.,

Xin, Q., Kallas, E. G., Flores, J., Ockenhouse, C. F., & Gast, C. (2020). Double-Blind, Randomized, Placebo-Controlled Phase III Clinical Trial to Evaluate the Efficacy and Safety of treating Healthcare Professionals with the Adsorbed COVID-19 (Inactivated) Vaccine Manufactured by Sinovac - PROFISCOV: A structured summary of a study protocol for a randomised controlled trial. In *Trials* (Vol. 21, Issue 1, p. 853).

<https://doi.org/10.1186/s13063-020-04775-4>

Poudel, K., & Subedi, P. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on socioeconomic and mental health aspects in Nepal. *International Journal of Social Psychiatry*, 66(8), 748–755.

<https://doi.org/10.1177/0020764020942247>

Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). (2021).

PRISMA Statement. <http://prisma-statement.org/>

Roper, R. L., & Rehm, K. E. (2009). SARS vaccines: where are we? *Expert Review of Vaccines*,

8(7), 887–898. <https://doi.org/10.1586/erv.09.43>

Wang, H., Zhang, Y., Huang, B., Deng, W., Quan, Y., Wang, W., Xu, W., Zhao, Y., Li, N.,

Zhang, J., Liang, H., Bao, L., Xu, Y., Ding, L., Zhou, W., Gao, H., Liu, J., Niu, P., Zhao, L., ... Yang, X. (2020). Development of an Inactivated Vaccine Candidate, BBIBP-CorV, with Potent Protection against SARS-CoV-2. *Cell*, 182(3), 713-721.e9.

<https://doi.org/10.1016/j.cell.2020.06.008>

World Health Organization. (2021). *Coronavirus*. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3

Wu, Z., Hu, Y., Xu, M., Chen, Z., Yang, W., Jiang, Z., Li, M., Jin, H., Cui, G., Chen, P., Wang, L., Zhao, G., Ding, Y., Zhao, Y., & Yin, W. (2021). Safety, tolerability, and immunogenicity of an inactivated SARS-CoV-2 vaccine (CoronaVac) in healthy adults aged 60 years and older: a randomised, double-blind, placebo-controlled, phase 1/2 clinical trial. *The Lancet. Infectious Diseases*. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30987-7](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30987-7)

Zhang, Y., Zeng, G., Pan, H., Li, C., Hu, Y., Chu, K., Han, W., Chen, Z., Tang, R., Yin, W., Chen, X., Hu, Y., Liu, X., Jiang, C., Li, J., Yang, M., Song, Y., Wang, X., Gao, Q., & Zhu, F. (2021). Safety, tolerability, and immunogenicity of an inactivated SARS-CoV-2 vaccine in healthy adults aged 18-59 years: a randomised, double-blind, placebo-controlled, phase 1/2 clinical trial. *The Lancet. Infectious Diseases*, *21*(2), 181–192. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30843-4](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30843-4)

Zhang, Y., Zeng, G., Pan, H., Li, C., Kan, B., Hu, Y., Mao, H., Xin, Q., Chu, K., Han, W., Chen, Z., Tang, R., Yin, W., Chen, X., Gong, X., Qin, C., Hu, Y., Liu, X., Cui, G., ... Zhu, F. (2020). Immunogenicity and Safety of a SARS-CoV-2 Inactivated Vaccine in Healthy Adults Aged 18-59 years: Report of the Randomized, Double-blind, and Placebo-controlled Phase 2 Clinical Trial. *MedRxiv*, 2020.07.31.20161216. <https://doi.org/10.1101/2020.07.31.20161216>

LAMPIRAN 1

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc.
NIDN/NIK : 219040793 / 219040793
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan / Keperawatan
Jabatan Fungsional : -

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang diajukan dengan judul: Praktik Klinis Vaksin Sars Cov-2 Tipe Inactivated Virus Pada Populasi Spesifik: Systematic Review

Yang saya usulkan dalam skema Penelitian internal Universitas Esa Unggul tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Maret 2021

Yang menyatakan,



(Ns. Anita Sukarno., S. Kep., M. Sc.)
NIDN/NIK 0327049201/219040793

LAMPIRAN 2



SURAT TUGAS
No: 145/DKN/FIKES/UEU/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. apt.Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
NIP/ NIDN : 215020572 / 0318046802
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Memberi Tugas kepada:

Nama : Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc.
NIP/NIDN : 0327049201
Program Studi : Keperawatan

Untuk melakukan kegiatan Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi, pada Semester Genap TA 2020/2021.

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Dr. apt. Aprilita Rina Yanti, Eff., M.Biomed.
DEKAN

SURAT TUGAS

No. 032/ST-PEN/LPPM/UEU/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc.	Ketua	0327049201	Ilmu- Ilmu Kesehatan
2	Diah Sukaesti, S.Kep. Ns. Sp. Kep.J	Anggota	8828370018	Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	Veza azteria S.Si M.Si	Anggota	1129108701	Ilmu-Ilmu Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2021 dengan judul :

“PRAKTIK KLINIS VAKSIN SARS COV-2 TIPE INACTIVATED VIRUS PADA POPULASI SPESIFIK: SYSTEMATIC REVIEW”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2021

Kepala LPPM

a.n.



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc

NIK. 209100388

LAMPIRAN 3

Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Penelitain Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana
Nama : Ns. Anita Sukarno, S. Kep., M. Sc.
NIDN : 0327049201
Jabatan Fungsional : -
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1. Identifikasi masalah
2. Data Searching
3. Penyusunan konsep penelitian dan proposal
2. Anggota 1
Nama : Diah Sukaesti, S.Kep. Ns. Sp. Kep.J. NIDK
NIDN : 8828370018
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1. Identifikasi masalah
2. Data Searching
3. Anggota 2 :
Nama : Veza azteria S.Si M.Si
NIDN : 1129108701
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FIKES/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Membantu data searching
2. Survey lapangan dan identifikasi masalah
4. Mahasiswa 1
Nama : Rosidah Widhiyanti
NIM : 20170303015
Fakultas / Prodi: FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1.Membantu data ekstraksi
2. Membantu tabulasi hasil
5. Mahasiswa 2
Nama : Nelly Maria Lenora Renleew
NIM : 20190303058
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1.Membantu tabulasi data
6. Mahasiswa 3

Nama : Qorine Husnul Qothimah
NIM : 20170303035
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1.Membantu data ekstraksi

7. Mahasiswa 4

Nama : Rica Adea Rizky
NIM : 20170303049
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1.Membantudata searching

8. Mahasiswa 5

Nama : Monica Caterin Sukma
NIM : 20170303011
Fakultas / Prodi : FIKES/ Keperawatan
Tugas : 1.Membantu data ekstraksi

Biodata Ketua

A. Identitas diri

1.Nama	Ns. Anita Sukarno, S.Kep., M.Sc.
2.Status kepegawaian	Dosen Tetap Universitas Esa Unggul
3.NIK	219040793
4.Tempat tanggal lahir	Makassar, 27 April 1992
5.Jenis kelamin	Perempuan
6.Pendidikan tertinggi	S-2 Keperawatan
7.Pangkat/Golongan	-
8.Jabatan fungsional	Asisten Ahli
9.Program studi	Program Studi Profesi Ners
10.No telp/faks	087740781428
11. Lulusan yang telah dihasilkan	Orang
12.Mata kuliah yang diampu	1. Keperawatan Dasar 2. Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan 3. Bahasa Inggris Keperawatan

B. Riwayat pendidikan

	S - 1	S - 2	S - 3
Nama perguruan tinggi	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassas	Taipei Medical University	
Bidang ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun masuk	2010	2016	

Judul skripsi/tesis/disertasi	Skripsi: Efektivitas Madu Indonesia Terhadap Penyembuhan Luka Kaki Diabetik di Homecare Griya Afiat dan ETN Center	Tesis: Analysis the Mediated Effect of Depression and Perceived Behavioral Control on the Relationship Between Diabetes Knowledge and Self-Care Performance among Type 2 Diabetes Patients in Makassar	
Nama Pembimbing	DR. Nur Hidayah, S.Kep., Ns. M.Kes. Musdalifah, S.Kep., Ns., M.Kep.	Sophia Huey-Lan Hu, RN., PhD.	

C. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2019	Effectiveness of Cognitive Behavioral Therapy on Diabetes Outcomes: A Systematic Review of Randomized Control Trial	Pribadi	
2	2019	Gambaran Proses Penyembuhan Luka Kaki Diabetik di Homecare Rumah	Pribadi	
3	2019	Religiousness associated with type 2 diabetes care: A Concept Analysis	Pribadi	
4	2019	Effectiveness of Indonesian Honey on Wound Healing Process: Observational Study	Pribadi	
5	2019	Knowledge, depression, perceived behavioral control, and factors associated with type 2 diabetes self-care in Indonesia: a cross-sectional study	Pribadi	
6	2019	Analyze the Mediated Effect of Depression Level on The Relationship Between Diabetes Knowledge and Self-Care Performance among Type 2 Diabetes Patients	Pribadi	
7	2018	The level of quality of life among elderly patients with type 2 diabetes in Prolanis program in Makassar, Indonesia	Pribadi	
8	2018	Characteristic of Physical Activity, Anthropometry, and Glycemic Status Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Makassar, Indonesia: A Cross Sectional Study	Pribadi	

(bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

D. Pengalaman pengabdian masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (juta Rp)
1.	2019	Pemeriksaan Kesehatan, Edukasi Kesehatan dan Deteksi Resiko Luka Kaki Diabetik	Pribadi	
2.	2019	Strategi Deteksi Dini Luka Kaki Diabetik di Puskesmas Kebon Jeruk	Pribadi	
3.	2019	Gerakan Sadar Senam Kaki di RW 08 Kelurahan Duri Kepa	Pribadi	
4.	2019	Gerakan Sehat Kaki Bersama Penderita Diabetes di Puskesmas Kebon Jeruk	Pribadi	

E. Publikasi artikel ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul artikel	Nama jurnal	Volume/no/tahun
1.	Effectiveness of Indonesian Honey on Wound Healing Process: Observational Study	International Journal of Nursing and Health Services	Volume 2, Issue 2, June 2019
2.	Short and Long-term effect of cognitive behavioral therapy on diabetes outcomes: systematic review of Randomized Controlled Trial	Proceeding 2 nd Andalas Nursing International Conference	

F. Pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama pertemuan ilmiah	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	East Asian Forum of Nursing Scholars Conference : Poster Presentation.	Characteristic of Physical Activity, Anthropometry, and Glycemic Status Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Makassar, Indonesia: A Cross Sectional Study	2019 Seoul, Korea Selatan
2	2018 Teachers and Students Joint Academic	Analyze the Mediated Effect of Depression Level on The Relationship Between Diabetes	2018 Taipei, Taiwan

	Research Symposium: Poster Presentation.	Knowledge and Self-Care Performance among Type 2 Diabetes Patients.	
3.	2 nd Andalas Nursing International Conference	Short and Long-term effect of cognitive behavioral therapy on diabetes outcomes: systematic review of Randomized Controlled Trial	2019, Padang, Indonesia

G. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul / tema	Tahun	Jenis	nomorP/ID

I. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/rekayasa sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/tema/jenis rekayasa sosial lainnya yang telah	Tahun	Tempat penerapan	Respon masyarakat
1.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	Lulusan terbaik Program Studi Ilmu Keperawatan	UIN Alauddin Makassar	2014
2	Lulusan terbaik Program Profesi Ners	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2016
3	Peraih The International Research Grant of Ministry of Science and Technology of Taiwan	Ministry of Science and Technology of Taiwan	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan hibah.

Jakarta, 29 Januari 2020

Anggota



Anita Sukarno, S.Kep, Ners , M.Sc.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Universitas
Esa Unggul



1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ns. Diah Sukaesti, S.Kep.M.Kep. Sp.Kep.J
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 9 Oktober 1975
Jenis kelamin : Perempuan
Status pernikahan : Menikah
Jumlah anak : 3 Orang
Alamat : Cempaka wangi III RT 13 RW 09 kelurahan Harapan
Mulai Kemayoran Jakarta Pusat 10640
Nomor telepon : 081311590100
Alamat email : diahsukaesti@yahoo.com

2. Riwayat Pendidikan Formal

No	Periode/tahun	Institusi	Ijasah/Gelar
1	1981-1987	SDN Grujungan 3	SD
2	1987-1990	SMP Negeri I Kroya	SMP
3	1990-1993	SMA Negeri I Kroya	SMA
4	1993-1996	Akper RSPAD Gatot Soebroto	DIII/ AMD.Kep
5	2002-2005	Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia	Sarjana Keperawatan/ NS. S.Kep
6	2012-2014	Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Kekhususan Jiwa	M. Kep
7	2014-2015	Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Kekhususan Jiwa	Sp. Kep. J

3. Riwayat Pendidikan/Pelatihan/Kursus Tambahan

No	Periode	Pendidikan/Pelatihan/kursus Tambahan	Institusi Penyelenggara
1	2014	Instruktur Klinik Keperawatan Jiwa	RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta
2	2015	Bantuan Hidup dasar	RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta
3	2015	Pelatihan Terapi Aktivitas Kelompok	RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta
4	2015	Preceptor shiff	UPN
5	2015	DPJP dan Case Manajer	KARS
6	2016	Pelatihan Asessor perawat Klinik	MPKU
7	2016	Pelatihan Kurikulum SI dan Ners Keperawatan	

4. Riwayat Seminar

No	Periode	Seminar	Institusi penyelenggara
1	2012	Legalisasi Praktek Mandiri Perawat Profesional Etik dan Hukum	RSUP fatmawati
2	2012	Kongres Nasional Keperawatan Kesehatan Jiwa	IIPKJI NTB
3	2013	7 th Annual Scientific Meeting and Workshop in mental Health Nursing "Optimalisasi Perawatan Kesehatan Jiwa Anak Usia Dini Sebagai Aset Bangsa Berkualitas	FIK UI
4	2014	<i>In International Workshop Global Mental Health initiative</i>	FIK UI
5	2014	<i>In International Seminar Global Mental Health initiative</i>	FIK UI
6	2014	Seminar Nasional Rehabilitasi Psikososial	JRPI
7	2016	LBGT	SIWA
8	2016	Lindungi aku dari bullying	IPKJI

5. Riwayat Penelitian

No	Periode	Judul
1	2004	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Penderita DM
2	2014	Hubungan Implementasi Model Praktek keperawatan Profesional Terhadap Kemampuan Klien Harga Diri Rendah
3	2015	Manajemen Asuhan Keperawatan Spesialis Pada Klien dengan Isolasi Sosial dan Risiko Perilaku Kekerasan dengan menggunakan hubungan Interpersonal Peplau dan Stuard di Ruang Gatokaca RSMM Bogor.

6. Riwayat organisasi

No	Organisasi	Status
1	IPKJI DKI	Divisi Pelayanan
2	PPNI DKI	Divisi pelayanan
3	PP IPKJI	Anggota Hubungan dalam dan luar Negeri

Semua data yang saya buat dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengabdian masyarakat ini.

Jakarta, 23 Juli 2019

Hormat Kami,



Diah Sukaesti, M. Kep, Sp. Kep J

Personalia Anggota

B. Identitas diri

1.Nama	Veza Azteria,S.Si,M.Si
2.Status kepegawaian	Dosen Home Base Universitas Esa Unggul
3.NIDN	1129108701
4.Tempat tanggal lahir	Sungai Penuh, 29 Oktober 1987
5.Jenis kelamin	Perempuan
6.Pendidikan tertinggi	S-2 Pengelolaan Sumber Daya ALam dan Lingkungan
7.Pangkat/Golongan	III/B
8.Jabatan fungsional	Asisten Ahli
9.Program studi	Program Studi Kesehatan Masyarakat
10.No telp/faks	0813.661.9262.0
11. Lulusan yang telah dihasilkan	Orang
12.Mata kuliah yang diampu	4. Penyakit Akibat Kerja 5. Dasar Kesehatan Lingkungan 6. Manajemen Program Kesehatan 7. Pengembangan Media Kesehatan 8. Seminar Profesi Kesehatan 9. Ventilasi Industri 10. Manajemen Risiko

K. Riwayat pendidikan

	S - 1	S - 2	S - 3
Nama perguruan tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	
Bidang ilmu	Meteorologi Terapan	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	
Tahun masuk	2005	2010	

Judul skripsi/tesis/disertasi	Skripsi: THE VALUABLE OF EQUATORIAL ATMOSPHERE RADAR (EAR) DATA TO STUDY MONSOON IN THE WEST AREA INDONESIA	Tesis: Akurasi indikator kejadian kebakaran dan identifikasi latar belakang penyebab kebakaran hutar di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi	
Nama Pembimbing	Dr. Ir.Sobri Effendy,M.Si, Prof. Eddy Hermawan	Dr.Ir.Lailan Syaufina,M.Sc Dr.Ir Nining,M.Si	

L. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2019	FACTORS RELATED TO NON AUDITORY INTERFERENCE FOR UNIT OF POWER SERVICES WORKERS IN PT GMF AEROASIA ON 2017	Pribadi	
2	2018	PENGELOLAAN LIMBAH MINYAK PELUMAS BEKAS SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN (Studi Kasus : ASTRA MOTOR BALIKPAPAN)	Pribadi	
3	2017	IDENTIFIKASI KESELAMATAN PENANGANAN LIMBAH PELUMAS PADA PT ALTRAK 1978 BALIKPAPAN	Pribadi	
4	2017	PENANGANAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA PADA BAGIAN PENGECATAN MOBIL (STUDI KASUS : AUTO 2000 BODY AND PAINT BALIKPAPAN)	Pribadi	
5	2016	EFEKTIVITAS PENANGANAN LIMBAH PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DR. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN	Pribadi	

(bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

M. Pengalaman pengabdian masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (juta Rp)
1.	2018	Pengelolaan Limbah Industri Pangan Katering Di Kota Balikpapan	Pribadi	
2.	2017	Program Sanitasi Lingkungan di Asrama Yatim dan Dhuafa Balikpapan Jl. Inderakila Gn. Samarinda	Pribadi	
3.	2016	Penerapan kepada masyarakat proses Pengolahan Sampah Berbasis 3R (Reduce Reuse recycle)	Pribadi	

N. Publikasi artikel ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul artikel	Nama jurnal	Volume/no/tahun
1.	PENGLOLAAN LIMBAH MINYAK PELUMAS BEKAS SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN (Studi Kasus : ASTRA MOTOR BALIKPAPAN)	Jurnal Identifikasi	Volume 2, Issue 2, June 2019
2.	IDENTIFIKASI KESELAMATAN PENANGANAN LIMBAH PELUMAS PADA PT ALTRAK 1978 BALIKPAPAN	BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan) ISSN 2356-458X (Print) ISSN 2597-5269 (Online)	
3.	PENANGANAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA PADA BAGIAN PENGECATAN MOBIL (STUDI KASUS : AUTO 2000 BODY AND PAINT BALIKPAPAN)	Jurnal Identifikasi	Vol 5 No 1 (2019)
4.	EFEKTIVITAS PENANGANAN LIMBAH PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DR. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN	Prosiding UNiversitas Gadjah Mada Fakultas Kedokteran	

O. Pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama pertemuan ilmiah	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Nasional K3	EFEKTIVITAS PENANGANAN LIMBAH PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DR. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN	2016 UGM
2	Seminar Nasional K3 UNS Solo	FACTORS RELATED TO NON AUDITORY INTERFERENCE FOR UNIT OF POWER SERVICES WORKERS IN PT GMF AEROASIA ON 201	2019 Solo
3.	Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	PENANGANAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA PADA BAGIAN PENGECATAN MOBIL (STUDI KASUS : AUTO 2000 BODY AND PAINT BALIKPAPAN)	2016 Bogor

P. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit

Q. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul / tema	Tahun	Jenis	nomorP/ID

R. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/rekayasa sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/tema/jenis rekayasa sosial lainnya yang telah	Tahun	Tempat penerapan	Respon masyarakat
1.				

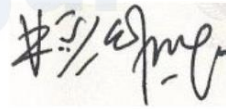
S. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan hibah.

Jakarta, 26 September 2019
Anggota Pengabdian Masyarakat



Veza Azteria, S.Si, M.Si

LAMPIRAN 4

LUARAN PENELITIAN ARTIKEL NASIONAL TERAKREDITASI

Home / Archives / Vol. 6 No. 2 (2021): JOURNAL OF ISLAMIC NURSING / Vol. 6 No. 2

EFFICACY, IMMUNOGENICITY AND SIDE EFFECT OF COVID-19 VACCINE ON PREGNANT AND LACTATING WOMEN: A SYSTEMATIC REVIEW

Language
Bahasa Indonesia
English
العربية

Anita Sukarno
Universitas Esa Unggul

Mohammad Heri Kurniawan

Achmad Indra Awaluddin

DOI: <https://doi.org/10.24252/join.v6i2.25913>


Abstract

Purpose: To investigate the efficacy, immunogenicity, and side effect of the Covid-19 vaccine on pregnant and lactating women. *Methods:* We obtained 1366 articles from 7 databases such as PubMed, Google Scholar, ScienceDirect, Cochrane Library, EU Clinical Trials Register, ClinicalTrials.gov, the WHO Clinical Trial Registry. The search terms were "Covid-19 Vaccine", "Sars-Cov-2 Vaccine", "Vaccine Efficacy", "Vaccine Immunogenicity", "Vaccine Side Effect", "Pregnant Women", and "Lactating Women". Study selection and study quality appraisal were guided by Joanna Briggs Institute (JBI). *Results:* Fifteen articles were included. Vaccinated pregnant women had a lower risk of Covid-19 infection. Immune responses were detected in maternal blood, cord blood, and breast milk. The T-cell had the potential to against viral variants. Covid-19 vaccination resulted in low disruption among lactating women. There was no difference in side effects between pregnant and nonpregnant women.

Published 2021, 12-20

28°C Cerah 15:29 14/02/2022

LUARAN PENELITIAN HAK CIPTA

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202202518, 11 Januari 2022
Pencipta	
Nama	: Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc, Diah Sukaesti, S.Kep. Ns. Sp. Kep-J dkk
Alamat	: Jl. Lebak Bulus Raya No. 41. RT/RW: 4/4, Cilandak, Jakarta Selatan , DKIJAKARTA, 12440
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Alamat	: Jl. Arjuna Utara No.9 - Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11510
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Laporan Penelitian
Judul Ciptaan	: PRAKTIK KLINIS VAKSIN SARS COV-2 TIPE INACTIVATED VIRUS PADA POPULASI SPESIFIK: SYSTEMATIC REVIEW
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 11 Januari 2022, di Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000317744
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	Dr. Syarifuddin, S.T., M.H. NIP.197112182002121001
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc	Jl. Lebak Bulus Raya No. 41. RT/RW: 4/4, Cilandak
2	Diah Sukaesti, S.Kep. Ns. Sp. Kep.J	Jl. Cempaka Wangi III, No.41. RT/RW: 13/09. Kel Harapan Mulai Kemayoran
3	Veza azteria S.Si M.Si	Jl. Mengkudu No.43. Kel Lagoa, Kec Koja



**LUARAN PENELITIAN
CONFERENCE NASIONAL**

